

BAB III

METODEOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan masalah-masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat atau komunitas tertentu. Deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi yang sedang diteliti.

Deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan, mengkaji dan menjelaskan suatu keadaan dengan data berbentuk angka

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan ibu yang memiliki dan membawa balita ke posyandu di Pekon Kagungan Kecamatan Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus. Dengan jumlah 47 balita. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu yang memiliki dan membawa balita ke posyandu di Pekon Kagungan Kecamatan Kotaagung Timur Kabupaten Tanggamus.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh total populasi penelitian. Sampel dalam pengambilan data ini menggunakan seluruh populasi dari balita yaitu sebanyak 47 balita yang ada di posyandu Pekon Kagungan Kabupaten Tanggamus.

C. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian dilakukan di Posyandu Pekon Kagungan Kecamatan Kotaagung Kabupaten Tanggamus.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode teknik total populasi sampling yaitu dengan meneliti seluruh populasi untuk dijadikan responden. Penggunaan data dilakukan dengan cara menggunakan kuesioner dan antropometri. Jenis data yang diperoleh adalah data primer dan data skunder.

1. Data yang dikumpulkan
 - a. Status gizi
 - b. Tingkat pengetahuan ibu
 - c. Perilaku kadarzi
2. Cara pengumpulan data
 - a. Dilakukan dengan cara mengukur tinggi badan anak balita menggunakan mikrotoise dan berat badan anak balita menggunakan timbangan berat badan digital kemudian membandingkan dengan umur balita, menggunakan indeks (BB/U).
 - b. Dilakukan dengan cara memberi soal pengetahuan kepada ibu balita menggunakan angket (kuesioner yang berisi soal), kemudian setelah terjawab oleh ibu balita maka soal tersebut dikoreksi oleh peneliti, kemudian di kategorikan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditentukan.
 - c. Dilakukan dengan cara memberikan lembar form check list kepada ibu atau keluarga balita untuk di jawab, kemudian setelah terjawab maka soal tersebut diobservasi oleh peneliti. Kemudian di kategorikan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditentukan.
3. Tugas pengumpulan data
 - a. Pengukuran status gizi dilakukan oleh ibu kader yang ada di Posyandu Pekon Kagungan Kabupaten Tanggamus
 - b. Tingkat pengetahuan diisi langsung oleh ibu balita dan di bantu rekan peneliti
 - c. Perilaku kadarzi di check list langsung oleh ibu atau keluarga balita dan di bantu oleh rekan peneliti yaitu Intan Miftahul Fadilah

E. Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Editing merupakan kegiatan untuk memeriksa kelengkapan jawaban sesuai jumlah kuesioner, ketepatan data dan relevansi data. Setelah dilakukan pengisian kuesioner oleh responden dilakukan pengecekan kembali pada kuesioner apakah jawaban sudah lengkap dalam arti semua pertanyaan sudah terjawab. Apabila jawaban belum lengkap, maka dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Sedangkan untuk data antropometri memeriksa kembali data yang sudah di dapatkan atau diperoleh untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pengambilan data. Tujuan dari editing ini adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh yaitu semua data yang diolah dengan benar dan dapat dibaca dengan baik.

b. *Coding*

Setelah kuesioner di edit, selanjutnya dilakukan *coding* yaitu kegiatan untuk merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan untuk mempermudah *entry* dan analisis data. Adapun cara pengkodean untuk setiap variabel sebagai berikut:

- 1) Tahap pemberian kode terhadap hasil Berat Badan Menurut Umur (BB/U)
 1. = Sangat kurus : $< -3 SD$
 2. = Kurus : $-3 SD \text{ sd } < -2$
 3. = Normal : $-2 SD \text{ sd } +1 SD$
 4. = Beresiko lebih : $> +1 SD$
- 2) Tahap pemberian kode terhadap nilai pengetahuan dengan soal sebanyak 20 soal
 1. = Kurang : $\leq 60\%$
 2. = Cukup : $61\%-75\%$
 3. = Baik : $\geq 76\%-100\%$
- 3) Perilaku Kadarzi dengan soal sebanyak 12 soal
 1. = Tidak kadarzi : jika salah satu perilaku kadarzi tidak dilakukan

2. = Kadarzi : jika semua perilaku kadarzi dilakukan

c. Entry data

Data yang sudah didapatkan, dimasukkan pada proses *entry*, yaitu masukkan data status gizi pengetahuan gizi, dan kuesioner yang telah melalui proses *coding* ke aplikasi spss.

d. Cleaning

Setelah semua pengisian terisi penuh dan benar, maka proses selanjutnya adalah pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, kemudian dilakukan koreksi agar dapat dianalisis.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat yaitu untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel yang diamati sehingga dapat mengetahui karakteristik dari variable yang dianalisis, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk persen (%) sehingga dapat membandingkan hasil yang diperoleh gambaran status gizi, tingkat pengetahuan ibu, dan sikap kadarzi di Posyandu Pekon Kagungan Kabupaten Tanggamus